

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat Profil *Fotografer Muslim*

Fotografer muslim adalah sebuah komunitas fotografer yang aktif memposting foto-foto hasil jepretan anggotanya. Foto-foto tersebut dibubuhi potongan-potongan ayat Alquran, hadits atau *quotes* Islami yang sesuai dengan foto tersebut. *Fotografer Muslim* atau disingkat dengan nama FM ini memiliki dua tagar, *#dakwahvisual* dan *#motretberkahtanparesah*. Tagar pertama merupakan aktivitas yang mereka lakukan, yaitu membagikan pesan dakwah Islam melalui visualisasi foto. Sedangkan tagar yang kedua, memiliki makna filosofis tersendiri.



Gambar 4.1 Logo Fotografer Muslim

Komunitas *Fotografer Muslim* (FM), resmi berdiri tahun 2019, komunitas ini bermula ketika ramai media sosial *Path*. Salah satu pendiri komunitas FM, Ade Bayu Indra yang kerap memposting foto jepretannya di *Path* dengan *caption* berisi kutipan-kutipan ayat-ayat Alquran, hadits-hadits maupun *quotes* Islami. Ade bersama dengan temannya Ricky Martin, seorang jurnalis foto National Geographic. Awalnya mereka membuat akun instagram dengan nama *@halalinaja*, akan tetapi nama tersebut

diubah dengan *@fotografermuslim*. Saat ini, komunitas *Fotografer Muslim* memiliki 250 member lebih yang terdata. Meski demikian, tidak semua anggota aktif.

Selain itu, ada beberapa kegiatan FM lainnya, seperti Wakaf Motret, pelatihan, sharing, Hunting Foto, Wakaf Quran, dan beberapa kegiatan lainnya. Kegiatan Wakaf Motret menjadi salah satu kegiatan yang membawa nama FM mulai terkenal hingga ke Jakarta dan beberapa wilayah lainnya. Dari seluruh kegiatan yang dilakukan oleh FM, Ade Bayu menarik satu benang merah bahwa dakwah bisa dilakukan cara apa pun, termasuk fotografi.

a) Struktur Komunitas *Fotografer Muslim*

Ketua 1 : Ade Bayu Indra

Ketua 2 : Ricky Martin

Sekretaris : Irma Attamimi

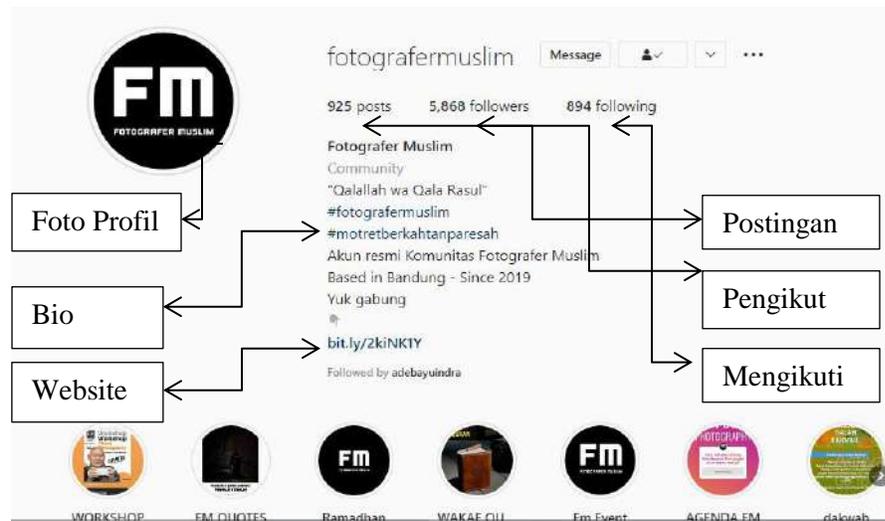
Bendahara : Erdi

b) Misi Komunitas *Fotografer Muslim*

Kegiatan itu sejalan dengan misi sosial yang diemban komunitas, bahwa *Fotografer Muslim* menjadi wadah bagi fotografer handal maupun fotografer pemula untuk memberikan manfaat kepada orang lain dan menebar kebaikan. Selain itu, komunitas ini juga sebagai ruang untuk saling mengingatkan, agar member FM ke depannya menjadi sosok yang baik dan bermanfaat bagi sesama.

c) Akun Instagram *Fotografer Muslim*

Akun Instagram *@fotografermuslim* dirintis oleh Ade Bayu Indra bersama temannya membesarkan nama *@fotografermuslim* sebagai media untuk berdakwah. Dan akun Instagram *@fotografermuslim* dimanfaatkan untuk menyebarkan kebaikan lewat foto-foto yang diposting dan juga caption singkat yang berisikan nilai-nilai Islami. Saat ini *@fotografermuslim* telah diikuti lebih dari 5 rb *followers*, dan sasaran dakwahnya rata-rata dari kalangan millennial yang ikut mendukung *Fotografer Muslim* sebagai dakwah lewat visual.



Gambar 4.2 Profil Akun Instagram @fotografermuslim

Gambar diatas merupakan tampilan dari akun Instagram @fotografermuslim. Pada gambar tersebut terdapat foto profil dari akun serta informasi mengenai *link official website* komunitas *Fotografer Muslim*, bagi siapa saja yang ingin ikut bergabung dengan komunitas *Fotografer Muslim* tersebut. Kemudian bio yang berisikan info mengenai akun tersebut merupakan sebuah komunitas dan juga tidak lupa hastag @fotograferMuslim #motretberkahantaparesah. Sejak tahun 2019 hingga kini akun Instagram @fotografermuslim telah memiliki sebanyak kurang lebih 5868 *followers* (pengikut), dan telah memposting sebanyak 925 unggahan dengan berbagai konten foto dan video.

Foto yang ditampilkan selalu dibubuhi oleh caption yang bernilai Islami. Hal inilah yang menjad ciri khas @fotograferMuslim, memotret berkah tanpa resah. Selain foto postingan di Instagram @fotografermuslim juga memuat video human interest yang berikan kegiatan-kegiatan komunitas Fotografer Muslim seperti memberi bantuan korban bencana, berkunjung ke pesantren, kajian-kajian bersama ustadz dan masih banyak lagi kegiatan religi yang dilakukan oleh komunitas Fotografer Muslim yang di upload di media sosial @fotografermuslim. Hal inilah yang membuktikan bahwa komunitas *Fotografer Muslim* tidak hanya sebuah komunitas yang hanya memberi manfaat kepada komunitasnya saja akan tetapi

memberikan manfaat kepada masyarakat luas lewat media *Instagram* @fotografermuslim.

2. Pesan-Pesan Dakwah dalam Isi Caption Foto Jurnalistik Pada Akun Instagram @fotografermuslim

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, peneliti melakukan observasi terhadap pesan-pesan dakwah yang dibagikan dalam akun *Instagram* @fotografermuslim dengan teknik analisis isi dan teknik semiotika Roland Barthes. Adapun data-data yang telah dikumpulkan sebagai berikut :

1) Unggahan 23 Mei 2021

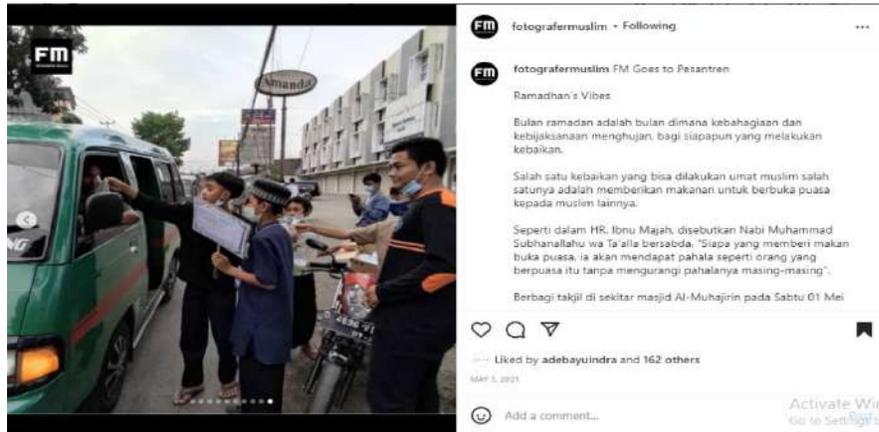


Gambar 4.3. Postingan pesan dakwah

(Sumber : Akun Instagram @fotografermuslim)

Berdasarkan postingan akun Instagram @fotografermuslim pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan pada gambar tersebut termasuk pada pesan dakwah bil hal (dakwah lewat perbuatan). Kegiatan yang dilakukan menggambarkan aksi bela palestina yang dilakukan warga Jawa Barat. Dua orang yang sedang menggondong tas grab food yang beisikan air minum gratis yang akan dibagikan kepada para warga yang ikut pada aksi bela Palestina. Pada hal ini dapat dilihat bahwa kegiatan tersebut termasuk pada kegiatan dakwah bil hal.

2) Unggahan pada 5 Mei 2021

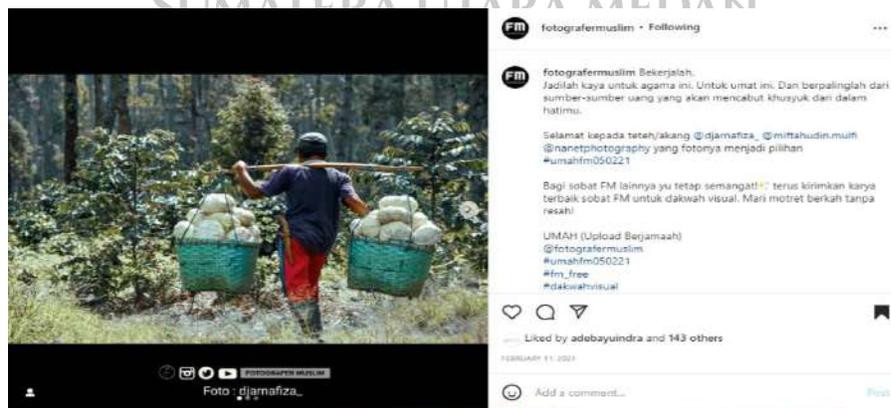


Gambar 4.4. Postingan pesan dakwah

(Sumber : Akun Instagram @fotografermuslim)

Berdasarkan postingan akun Instagram @fotografermuslim pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan pada gambar tersebut termasuk pada pesan dakwah bil hal (dakwah lewat perbuatan). Pada gambar tersebut terlihat kegiatan FM (*Fotografer Muslim*) goes to pesantren, berbagi takjil di sekitar Masjid Al-Muhajirin, Kopo, Kota Bandung. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan Sanlat (pesantren kilat) yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Muhajirin. Pada hal ini dapat dilihat bahwa kegiatan tersebut termasuk pada kegiatan dakwah bil hal.

3) Unggahan pada 11 Februari 2021



Gambar 4.5. Postingan pesan dakwah

(Sumber : Akun Instagram @fotografermuslim)

Berdasarkan postingan akun Instagram *@fotografermuslim* pada gambar 4.5 menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan pada gambar tersebut termasuk pada pesan dakwah bil hal (dakwah lewat perbuatan). Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa seorang laki-laki paruh baya sedang bekerja mencari nafkah yang sedang membawa keranjang yang berisikan hasil panennya. Dalam hal ini kegiatan tersebut menunjukkan kegiatan dakwah bil hal.

4) Unggahan pada 7 September 2021



Gambar 4.6. Postingan pesan dakwah

(Sumber : Akun Instagram *@fotografermuslim*)

Berdasarkan postingan akun Instagram *@fotografermuslim* pada gambar 4.6 menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan pada gambar tersebut termasuk pada pesan dakwah bil hal (dakwah lewat perbuatan). Pada kegiatan tersebut menunjukkan kegiatan komunitas Fotografer Muslim (FM) sedang melakukan bagi-bagi sembako kepada orang-orang yang kurang mampu. Dalam hal ini kegiatan yang terdapat pada postingan akun Instagram *@fotografermuslim* tersebut termasuk kegiatan dakwah bil hal.

5) Unggahan pada 11 Januari 2021



Gambar 4.7. Postingan pesan dakwah

(Sumber : Akun Instagram @fotografermuslim)

Berdasarkan postingan akun Instagram @fotografermuslim pada gambar 4.7 menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan pada gambar tersebut termasuk pada pesan dakwah bil hal (dakwah lewat perbuatan). Pada gambar tersebut menunjukkan seorang yang sedang duduk di depan masjid melakukan perenungan atau bermunasabah diri. Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan termasuk kegiatan dakwah bil hal.

3. Pesan Dakwah Terkait Foto Jurnalistik Dijadikan sebagai Dakwah Visual pada Akun Instagram @fotografermuslim

Pada tahap ini, peneliti memecahkan permasalahan ini menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis terbagi menjadi dua yaitu tahap denotasi dan tahap konotasi.

a. Tahap Denotasi

Denotasi merupakan tingkatan pertandaan yang akan menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda pada tahap ini juga menghasilkan makna secara langsung atau sebenarnya dan pasti, hal ini disebut eksplisit.¹

¹Haryo Bahrul Ilmi and Muh Ariffudin Islam, *Analisis Semiotika Terhadap Karya Fotografi Jurnalistik Media Musik Online Ronascent.Biz*, *Jurnal Barik*, 2.1 (2021), 236–48 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>>, hlm. 6.

b. Konotasi

Konotasi merupakan tingkatan tanda yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda di mana mereka mengoperasikan makna yang tidak eksplisit atau tidak langsung dan tidak pasti.² Pada tahap konotasi ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu:

1) *Trick effect*

Trick Effect, yaitu manipulasi gambar atau foto secara sengaja agar memperoleh gambaran dari maksud yang diinginkan dari pembuat gambar atau foto.

2) *Pose*

Pose, yaitu gaya, posisi, ekspresi dan sikap suatu objek didalam gambar atau foto.

3) *Objek*

Objek, yaitu penataan objek-objek tertentu demi kepentingan khusus, karena makna tersebut berasal dari objek yang akan ditangkap oleh kamera.³

1) Unggahan 23 Mei 2021



Gambar 4. 8 Tahap Denotasi



Gambar 4.9. Tahap Konotasi

2) Unggahan pada 5 Mei 2021

²Bahrul Ilmi and Ariffudin Islam, *Analisis...*, hlm. 7.

³*Ibid*, hlm. 7 - 8.



Gambar 4.10 Tahap Denotasi



Gambar 4.11. Tahap Konotasi

3) Unggahan pada 11 Februari 2021



Gambar 4.12. Tahap Denotasi



Gambar 4.13. Tahap Konotasi

4) Unggahan pada 7 September 2021



Gambar 4.14. Tahap Denotasi



Gambar 4.15. Tahap Konotasi

5) Unggahan pada 11 Januari 2021



Gambar 4.16. Tahap Denotasi



Gambar 4.17.. Tahap Konotasi

Berdasarkan foto-foto pada postingan akun Instagram *@fotografermuslim* yang peneliti sudah pilih, menunjukkan bahwa analisis menggunakan teknik semiotika Roland Barthes memiliki pemaknaan yang berbeda-beda dari masing-masing foto jurnalistik tersebut. Sehingga peneliti berhasil menganalisis foto jurnalistik tersebut menggunakan teknik semiotika Roland Barthes dengan beberapa

tahapan. Pada tahapan denotasi dari kelima foto yang sudah diteliti, peneliti menemukan bahwa foto-foto tersebut memiliki pemaknaan yang berbeda-beda dan jelas, Untuk mengetahui hasil analisis semiotika Roland Barthes, peneliti akan paparkan pada bagian pembahasan.

4. Isi Komentar atau Respon *Followers* Terhadap Pesan Dakwah Foto Jurnalistik pada Akun *Instagram @fotografermuslim*

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi secara langsung pada isi komentar akun Instagram *@fotografermuslim*. Berdasarkan postingan-postingan tersebut peneliti menyimpulkan hasil pada isi komentar pada akun Instagram *@fotografermuslim* menunjukkan bahwa komentar-komentar pada setiap postingan bersifat positif.

Dari data yang dihasilkan peneliti berusaha untuk menjelaskan temuan-temuan hasil berupa komentar dari kelima gambar yang diteliti, bahwa dapat ditemukan respon *followers* akun Instagram *@fotografermuslim* memberikan respon yang baik dan positif yaitu seperti halnya banyak memberikan tanggapan MasyaAllah, hal ini bukti bahwa postingan tersebut memberikan kekaguman atas dakwah visual yang diposting akun *@fotografermuslim*. Dalam artian bahwa respon dan efek yang ditimbulkan memusatkan perhatian khalayak pada pesan dakwah yang di upload sehingga memberikan komentar dengan tanggapan yang baik dan positif pada postingan akun Instagram *@fotografermuslim*.

B. Pembahasan

1. Pesan-Pesan Dakwah dalam Isi Caption Foto Jurnalistik Pada Akun Instagram *@fotografermuslim*

Pada perkembangan era globalisasi saat ini, penyampaian dakwah tidak cukup hanya dengan lisan saja, pesan-pesan yang terucap dari manusia hanya menjangkau jarak yang terbatas, sedangkan dengan memanfaatkan alat komunikasi massa jangkauan dakwah tidak lagi terbatas pada ruang, waktu dan siapa saja yang dapat

melihatnya. Oleh karena itu dakwah diperjelas dengan tulisan ataupun kata-kata yang disertai dengan gambar, maka publik bisa lebih luas menjangkau pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial. Salah satunya yaitu media sosial *Instagram* yang banyak tersebar tentang dakwah islam.

Untuk mengetahui pesan dakwah tersebut, penulis melakukan observasi terhadap pesan-pesan dakwah yang dibagikan dalam akun *Instagram* @fotografermuslim dengan teknik analisis isi dan teknik semiotika Roland Barthes. Adapun data-data yang telah dikumpulkan sebagai berikut :

1) Unggahan 23 Mei 2021



Gambar 4.18. Postingan pesan dakwah

(Sumber : Akun instagram @fotografermuslim)

Pada gambar 4.18 merupakan dua orang relawan GrabFood yang membagikan air minum gratis pada saat seruan aksi warga Jawa Barat bela Palestina. Pesan dakwah yang terkandung dalam isi *caption* pada gambar 4.18 menjelaskan tentang ajakan berbuat kebaikan. Isi pesan tersebut berupa contoh dalam berbuat kebaikan seperti dengan memberikan bantuan air minum kepada orang-orang yang sedang melakukan aksi membela Palestina, dimana hal ini merupakan membela di jalan yang di Ridhoi oleh Allah Swt. “Sekecil apapun aksi, buatlah gunung menjulang, letuskanlah amarahnya, dan alirkan laharnya.” Sebagaimana dengan firman-Nya yang dijelaskan pada pesan dakwah oleh gambar tersebut ialah QS. Ali-Imran ayat 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ
 أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۝ ۱۱۰

Artinya : ‘Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik’. (Q.S Ali-Imran ayat 110).⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kewajiban bagi setiap umat Islam untuk melakukan kebaikan, menjaga persatuan dan kesatuan, maka dalam ayat ini dijelaskan bahwa kewajiban tersebut dikarenakan kamu umat Islam untuk berbuat yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar. Selain itu juga diwajibkan untuk saling tolong menolong dan membela yang benar.

2) Unggahan pada 5 Mei 2021



Gambar 4.19. Postingan pesan dakwah

(Sumber : Akun Instagram @fotografermuslim)

Pada Gambar 4.19 merupakan kegiatan FM (*Fotografer Muslim*) goes to pesantren, berbagi takjil di sekitar Masjid Al-Muhajirin, Kopo, Kota Bandung. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan Sanlat (pesantren kilat) yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Muhajirin.

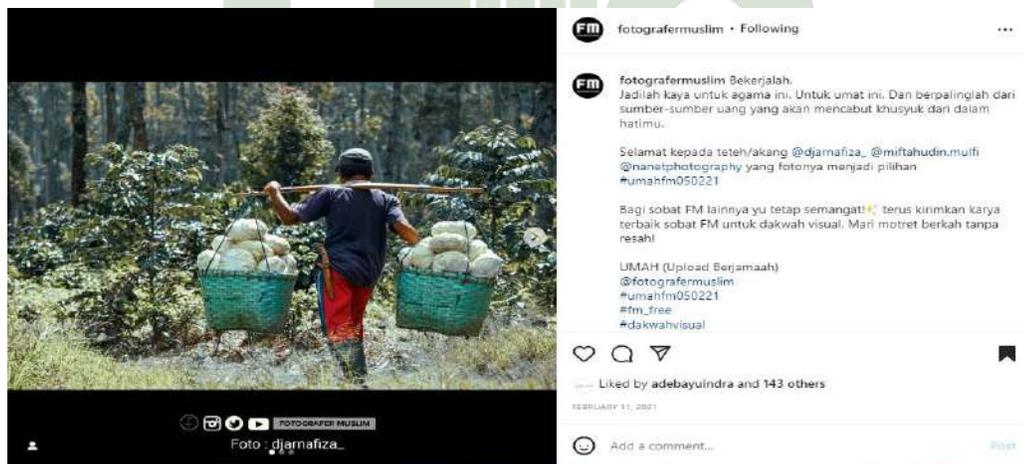
⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm, 64.

Pesan dakwah yang terkandung pada isi caption pada gambar 4.19. yaitu kegiatan pada bulan Ramadhan, bulan dimana segala kebaikan yang dilakukan mendapatkan pahala yang besar. Salah satu kebaikan yang dilakukan pada postingan tersebut adalah memberikan makanan untuk berbuka puasa kepada muslim lainnya. Kegiatan tersebut merupakan ajakan untuk berbuat kebaikan pada bulan Ramadhan bagi siapapun itu karena pahala yang didapat berlipat ganda, dibukakan pintu surga, dan ditutupnya pintu neraka. Sehingga semua umat manusia berlomba-lomba beramal sholeh dan melakukan segala perbuatan yang baik di bulan Ramadhan. Seperti dalam HR. Ibnu Majah, disebutkan bahwa Nabi Muhammad SAW, bersabda :

مَنْ فَطَّرَ صَائِمًا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ غَيْرَ أَنَّهُ لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ الصَّائِمِ شَيْئًا

Artinya :“Siapa yang memberi makan buka puasa, ia akan mendapatkan pahala seperti orang yang berpuasa itu tanpa mengurangi pahalanya masing-masing”. (HR. Tirmidzi no. 807, Ibnu Majah no. 1746, dan Ahmad 5: 192, Al-Hafizh Abu Thahir).

3) Unggahan pada 11 Februari 2021



Gambar 4.20. Postingan pesan dakwah

(Sumber : Akun Instagram @fotografermuslim)

Pada gambar 4.20. ini merupakan postingan akun *Instagram* @fotografermuslim bertemakan “Bekerjalalah”. Pesan dakwah pada caption postingan tersebut yaitu menjelaskan tentang “ Bekerjalalah. Jadikan kaya untuk agama ini, untuk

umat ini, dan berpalinglah dari sumber-sumber uang yang akan mencabut kyusuk dari dalam hatimu”.

Dalam hal ini bekerja merupakan ibadah, apabila kita mampu mengimbangnya dengan melakukan amal kebaikan. Didalam Islam sendiri bekerja merupakan sebuah kewajiban, karena hal tersebut merupakan salah satu bentuk ikhtiar untuk bertahan hidup. Seperti halnya perintah Allah yang menganjurkan kepada hamba-Nya untuk selalu berusaha. Oleh sebab itu, dengan bekerja merupakan suatu kewajiban yang bernilai ibadah, bahkan mendapatkan pahala apabila mengimbangnya dengan melakukan *amar ma'ruf*. Seperti mencari nafkah dengan cara yang baik untuk diri sendiri maupun keluarga. Hal tersebut, merupakan bagian dari berjuang di jalan Allah SWT. Seperti dalam QS. An-Naba ayat 11.

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ۝ ۱۱

Artinya : “dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan”.⁵ (QS. An-Naba ayat 11)

Sehingga barang siapa yang bersusah payah untuk mencari nafkah bagi keluarganya, maka seperti halnya berjuang di jalan Allah. Dan apabila mampu melaksanakan dan mengimbangnya dengan taat dan tunduk terhadap aturan Allah, bukan hanya mendapatkan kebahagiaan duniawi saja, akan tetapi juga pahala yang akan menjadi bekal untuk menghadap Allah suatu saat nanti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 582.

4) Unggahan pada 7 September 2021



Gambar 4.21. Postingan pesan dakwah

(Sumber : Akun Instagram @fotografermuslim)

Pada gambar 4.21. ini merupakan postingan akun Instagram @fotografermuslim bertemakan “Teruslah berbuat kebaikan”. Pesan dakwah pada caption postingan tersebut menjelaskan bahwa ajakan untuk berbuat kebaikan kepada orang lain walaupun kebaikan yang diberikan tidak terlihat, niscaya Allah membalasnya dengan kebaikan. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al- Zalzalah ayat 7 :

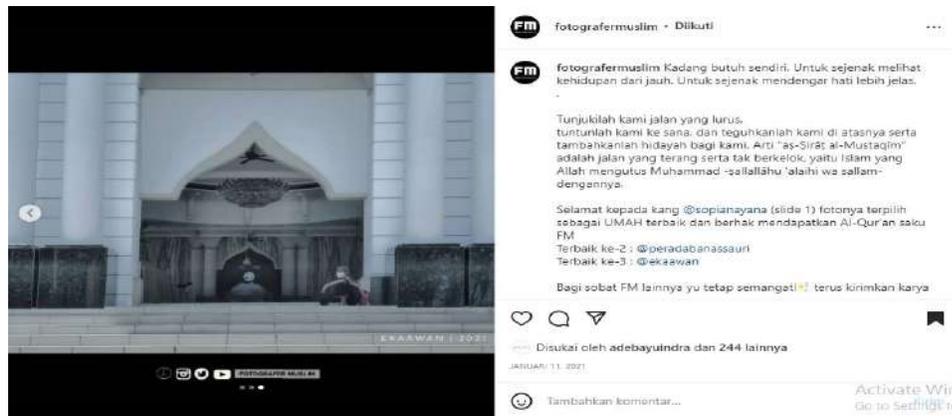
لَهَا يَوْمَئِذٍ مِّنْقَالٌ ذَرَّةً خَيْرًا بَرَةٌ ۗ

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”.⁶ (QS. Al- Zalzalah ayat 7)

Pada ayat tersebut memotivasi atau memberikan dorongan agar manusia terus berbuat kebaikan. Suatu perbuatan walaupun kuatitas tidak banyak, namun sudah dilakukan semaksimal kemampuan dan diberikan kepada orang yang lebih membutuhkannya, maka perbuatan sekecil itu pun tetap bermakna.

⁶Ibid, hlm. 599.

5) Unggahan pada 11 Januari 2021



Gambar 4.22. Postingan pesan dakwah

(Sumber : Akun Instagram @fotografermuslim)

Pada gambar 4.22. merupakan postingan akun Instagram @fotografermuslim, isi caption tersebut ialah “Kadang butuh sendiri, untuk sejenak melihat kehidupan dari jauh untuk sejenak mendengarkan hati lebih jelas”.

Dalam hal ini pesan dakwah pada isi caption tersebut yaitu mengarah kepada munasabah diri untuk lebih dekat dengan Sang Pencipta. Munasabah ini salah satu cara evaluasi dan membersihkan diri sendiri dari kesalahan-kesalahan yang mungkin telah diperbuat. Munasabah diidentikan dengan menilai diri sendiri, mengevaluasi atau intropeksi diri dengan mengacu kepada Alquran dan hadis Nabi sebagai dasar penilaian, bukan berdasarkan keinginan diri sendiri. Dalam hal ini merupakan salah satu cara untuk memperbaiki hati, melatih, menyucikan, membersihkannya dan juga tawakkal kepada Allah selalu ingat kepada Allah, bahwa tak semua urusan dunia ini harus diri sendiri yang tanggung, karena Allah selalu bersama orang-orang yang mau dekat dengan-Nya. Sebagaimana dalam QS. Fatihah ayat 7 :

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦

Artinya :Tunjukilah kami jalan yang lurus.⁷ (QS. Fatihah ayat 7)

Pada ayat ini menjelaskan bahwa manusia meminta kepada Allah untuk meminta jalan yang lurus, meminta tuntunan kearah yang diridhain Allah, dan

⁷Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 1.

meminta keteguhan atasnya serta tambahkanlah hidayah baginya. As-Sirat al-Mustaqim adalah jalan yang terang serta tak berkelok, yaitu Islam yang Allah utus Muhammad SAW. Dengan-Nya.

2. Pesan Dakwah Terkait Foto Jurnalistik Dijadikan sebagai Dakwah Visual pada Akun Instagram @fotografermuslim

a. Tahap Denotasi

1. Unggahan 25 Mei 2021



Gambar 4.23. Tahap Denotasi

Pada gambar 4.23. menunjukkan aksi Bela Palestina yang dilakukan oleh warga Jawa Barat pada tanggal 25 Mei 2021. Pada gambar 4.23. menunjukkan dua relawan ojol yang memberikan air minum gratis kepada warga masyarakat Jawa Barat yang sedang melakukan aksi bela Palestina. Hal ini menunjukkan bentuk solidaritas para masyarakat Jawa Barat yang bersama-sama memberikan aspirasi mereka untuk membantu para saudara yang sedang berjuang di Palestina demi merebut negara mereka yang direbut oleh zionis Israel. Walaupun hanya membantu lewat partisipasi dalam menolong atau hanya mendo'akan saudara seiman dan seakidah di Palestina, ini merupakan salah atau bentuk jihad ke jalan Allah. Dan pada gambar 4.23. inilah merupakan contoh seruan untuk mengajak semua umat muslim untuk saling tolong menolong sebagaimana telah dijelaskan dalam Q.S Al Maidah ayat 2 :

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.⁸ (Q.S Al Maidah ayat 2)

b. Konotasi



Gambar 4.24. Tahap Konotasi

1) *Trick effect*

Trick Effect, yaitu manipulasi gambar atau foto secara sengaja agar memperoleh gambaran dari maksud yang diinginkan dari pembuat gambar atau foto.⁹

Pada gambar 4.24. dapat dilihat penjelasan *trick effect* pada gambar tersebut ialah terlihat indikasi gambar yang blur didepan objek, hal ini untuk memfokuskan bagian objek gambar yaitu dua orang relawan yang membawa air minum gratis yang dijadikan sebagai objek dakwah. Adapun pesan yang terkandung dalam *trick effect* tersebut ialah sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain, sehingga manfaatnya akan kembali untuk kebaikan diri sendiri. Sebagai umat muslim diwajibkan untuk saling tolong menolong, berbuat kebaikan kepada umat muslim lainnya agar Allah memberikan kemudahan baginya di dunia dan di akhirat. Selain itu juga dapat memotivasi publik agar melakukan kebaikan atau menjaga solidaritas kepada umat muslim lainnya seperti memberikan bantuan dan dukungan kepada masyarakat di Palestina. Telah dijelaskan dalam surah Al-Hajj ayat 40 tentang kekuasaan Allah bagi siapa saja orang-orang yang menolong agama-Nya.

⁸Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 106.

⁹*Ibid*, hlm. 7.

وَأَيُّنصُرَنَّ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ ٤٠

Artinya : Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa.¹⁰ (QS. Al-Hajj ayat 40)

2) Pose

Pada gambar 4.24. dapat dilihat penjelasan *pose* pada gambar tersebut ialah sikap berjalan pada kedua relawan ojol tersebut yang penuh semangat, dengan menggendong tas yang berisikan air minum gratis untuk para warga masyarakat yang membutuhkan air minum pada saat ikut aksi bela Palestina tersebut. Keiklasan yang mereka berikan demi memberikan dukungan bagi saudara-saudara yang ada di Palestina.

3) Objek

Objek, yaitu penataan objek-objek tertentu demi kepentingan khusus, karena makna tersebut berasal dari objek yang akan ditangkap oleh kamera.¹¹

Pada gambar 4.24. dapat dilihat penjelasan objek pada gambar tersebut ialah foto menunjukkan sedang berlangsung aksi warga masyarakat Jawa Barat yang sedang melakukan aksi bela Palestina. Objek foto tersebut berfokus kepada dua relawan ojol yang sedang menggendong tas yang berisikan air minum gratis. Hal ini menunjukkan bukti bentuk solidaritas dan tolong menolong sesama umat muslim. Orang yang melakukan kebaikan kepada orang lain maka Allah akan memberikan pahala yang berlipat ganda. Seperti dalam QS. Al-Baqarah ayat 261 tentang perbuatan yang baik akan dilipatgandakan pahalanya.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

Artinya : Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan

¹⁰Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 337.

¹¹*Ibid*, hlm. 8

(ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.¹² (QS. Al Baqarah ayat 261)

2. Unggahan pada 5 Mei 2021



Gambar 4.25. Tahap Denotasi

a. Tahap Denotasi

Pada gambar 4.25. menunjukkan kegiatan berbagi takjil di sekitar Masjid Al-Muhajirin, Kopo, Kota Bandung. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan Sanlat (pesantren kilat) yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Muhajirin. Pada gambar 4.10. menunjukkan para santri membagikan takjil kepada orang-orang yang sedang melintasi di sekitar Masjid Al-Muhajirin, Kopo, Kota Bandung. Membagikan takjil merupakan bentuk saling berbagi dan saling tolong menolong antar individu lain dan juga termasuk dalam perbuatan sedekah dan mendapatkan pahala yang besar dari Allah SWT. Apalagi dilakukan pada bulan Ramadhan, bulan penuh rahmat, dimana sebagai umat muslim dianjurkan untuk berbuat kebaikan kepada sesamanya, agar mendapatkan pahala yang banyak dari Allah SWT. Sehingga banyak umat muslim yang berlomba-lomba untuk berbuat kebaikan dan bersedekah, termasuk membagikan makanan takjil ini. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam hadist dari Zaid bin Khalid Al Juhani ra, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ فَطَرَ صَائِمًا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ غَيْرَ أَنَّهُ لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ الصَّائِمِ شَيْئًا

¹²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 44.

Artinya : “Siapa memberi makan orang yang berpuasa maka, baginya pahala seperti orang yang berpuasa tersebut, tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikit pun juga. (HR. Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Ahmad)

b. Tahap Konotasi



Gambar 4.26. Tahap Konotasi

1) *Trick effect*

Pada gambar 4.26 dapat dilihat penjelasan *trick effect* gambar tersebut ialah terlihat tanda pemotongan sebagian gambar atau *cropping* yang dibuat untuk menghilangkan sebagian gambar yang dianggap tidak perlu atau agar objek yang difoto dapat terlihat dengan jelas sehingga tidak mengganggu komposisi visual dari foto tersebut. Adapun pesan yang terkandung dalam *trick effect* tersebut ialah bersedekah dengan memberikan makanan untuk berbuka puasa kepada orang yang sedang berpuasa, dan dapat meringankan beban bagi orang yang tidak mempunyai makanan untuk berbuka. Sehingga memotivasi publik untuk saling membantu memberikan nafkah hartanya untuk berbuat kebaikan di jalan Allah SWT. Apalagi dilakukan pada saat bulan ramadhan sehingga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda kepada orang-orang yang berbuat kebaikan. Sebagaimana dalam surah Al Baqarah ayat 262 :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنًّا وَلَا أَدَىٰ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ٢٦٢

Artinya : “Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkakkannya itu dengan menyebut-nyebut

pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati".¹³ (QS. Al-Baqarah ayat 262)

2) Pose

Pada gambar 4.25 dapat dilihat penjelasan *pose* gambar tersebut ialah cara memberi takjil oleh santri terlihat dengan memberikan senyuman kepada orang yang diberi, dalam hal ini menandakan bahwa santri tersebut melakukan dengan ikhlas. Dan foto tersebut menunjukkan tangan untuk memberi yaitu tangan kanan, sebagaimana dijelaskan sabda Rasulullah SAW :

"Seorang yang bersedekah dengan tangan kanannya, ia menyembunyikan amalannya itu sampai-sampai tangan kirinya tidak mengetahui apa yang disedekahkan oleh tangan kanannya." (HR. Al-Bukhari 1421)

3) Objek

Pada gambar 4.25. dapat dilihat penjelasan objek gambar tersebut ialah foto tersebut menunjukkan sedang melakukan sedekah berbagi takjil kepada orang-orang yang sedang melintasi jalan di sekitar Masjid Al-Muhajirin, Kopo, Kota Bandung. Terlihat pada gambar tersebut yang menjadi objek sasaran yaitu mobil angkutan (angkot) berwarna hijau yang sedang melintasi jalan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa sasaran yang hendak diberikan takjil yaitu kepada siapa saja yang sedang melintai jalan tersebut, dan tidak berfokus kepada kalangan orang yang hendak diberi. Sebagaimana dalam surah Al-Baqarah ayat 271 :

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۲۷۱

Artinya : Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu

¹³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 44.

sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁴
(QS. Al-Baqarah ayat 271)

3. Unggahan pada 11 Februari 2021



Gambar 4.27. Tahap Denotasi

a. Tahap Denotasi

Pada gambar 4.27. seorang lelaki paruh baya yang sedang mencari nafkah, dengan membawa pikulan keranjang yang berisikan sayur kubis/ kol yang baru saja dipanen. Dari gambar 4.27. dapat menjelaskan bahwa bekerja merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap manusia, sebab dengan bekerja seorang akan mendapatkan penghasilan yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya agar terhindar dari meminta-minta. Islam mengategorikan bekerja mencari nafkah merupakan ibadah yang diperintahkan Allah Swt. dan yang semata-mata untuk mencari keridhoan Allah dan bukan karena kepentingan dunia. Sebagaimana firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya : “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.¹⁵ (QS. At-Taubah ayat 105)

¹⁴*Ibid*, hlm. 46.

¹⁵*Ibid*, hlm. 203.

b. Tahap Konotasi



Gambar 4.28. Tahap Konotasi

1) *Trick Effect*

Pada gambar 4.28. dapat dilihat penjelasan *trick effect* gambar tersebut ialah terlihat dengan jelas 2 keranjang yang dipikul, sehingga orang yang melihat foto tersebut dapat merasakan berat pikulan yang dibawa oleh bapak tersebut menunjukkan tanggung jawab untuk mencari nafkah. Adapun pesan yang terkandung dalam *trick effect* tersebut ialah bekerja keras demi menghidupi keluarga merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap insan tidak terkecuali oleh seorang ayah yang menjadi tulang punggung untuk keluarganya. Apapun profesinya asalkan diperoleh dengan halal, dan dapat mencukupi keluarganya, sehingga dapat memotivasi publik untuk bekerja keras agar mencukupi kehidupan keluarga tanpa meminta-minta kepada orang lain. Sebagaimana dalam firman Allah dalam QS. Ash Shaffat ayat 61 :

لِمَثَلٍ هَذَا فَلَیَعْمَلِ الْعَمَلُونَ ٦١

Artinya : “Untuk kemenangan serupa ini hendaklah berusaha orang-orang yang bekerja”.¹⁶ (QS. Ash Shaffat ayat 61)

2) *Pose*

Pada gambar 4.28. dapat dilihat penjelasan *pose* gambar tersebut ialah sikap berjalan seorang bapak yang penuh tanggung jawab dan kegigihan dalam bekerja dengan membawa hasil panennya. Otot dan keringat yang ia hasilkan demi kelangsungan hidup keluarganya. Hal ini dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 233 tentang keutamaan memberi nafkah untuk keluarga yaitu :

¹⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 448.

.. وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

Artinya : “Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf”.¹⁷ (QS. Al-Baqarah ayat 233)

3) Objek

Pada gambar 4.28. dapat dilihat penjelasan objek sasaran gambar tersebut yaitu dua keranjang yang dipikul berisikan puluhan kubis/kol yang merupakan hasil kerja keras yang didapat oleh bapak tersebut. Sehingga hasil panen, diperoleh untuk menghidupi kebutuhan keluarganya. Hal inilah menunjukkan lelahnya mencari nafkah untuk keluarga, dan apabila mencari nafkah dengan ikhlas, Allah akan memberikan keridhoan setiap langkah yang ditapaki, setiap keringat yang jatuh, setiap pikiran dan setiap kelelahan sendi tubuh yang dirasakan dalam bekerja, dengan begitu Allah akan memberikan pahala bagi orang-orang yang mencari nafkah. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Ankabut ayat 69 :

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ٦٩

Artinya : “Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”.¹⁸ (QS. Al-Ankabut ayat 69)

4. Unggahan pada 7 September 2021



Gambar 4.29. Tahap Denotasi

¹⁷Ibid, hlm. 37.

¹⁸Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm, 404.

a. Tahap Denotasi

Pada gambar 4.29. menunjukkan salah satu anggota komunitas *Fotografer Muslim*, yang sedang membagikan sembako kepada orang-orang yang tidak mampu dijalanan. Dari gambar 4.29. menjelaskan bahwa mengajak untuk melakukan kebaikan kepada siapapun itu, walaupun sekecil yang sering dianggap tidak ternilai, akan tetapi mendatangkan keuntungan bagi orang lain, maka Allah akan memberikan tumpukan kebaikan yang besar. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Zalzalah ayat 7-8.

لَهَا يَوْمَئِذٍ مِّنْقَالٌ ذَرَّةً حَيْرًا يَّرَهُ ۗ ۷ وَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةً شَرًّا يَّرَهُ ۗ ۸

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula”.¹⁹ (QS. Al-Zalzalah ayat 7-8)

b. Tahap Konotasi



Gambar 4.30. Tahap Konotasi

1) *Trick Effect*

Pada gambar 4.30. dapat dilihat penjelasan *trick effect* gambar tersebut ialah terlihat jelas seorang pria yang sedang memberikan sembako, dan pada gambar tersebut terlihat juga objek yang diblur yaitu seorang bapak yang menerima sembako. Hal ini foto tersebut memfokuskan kepada visual foto yaitu orang yang sedang memberi bantuan. Adapun pesan yang terkandung dalam *trick effect* tersebut ialah terkadang sebagai makhluk ciptaan Allah Swt. manusia sering lupa untuk bersyukur. Padahal, semua yang ada pada diri manusia adalah nikmat pemberian Allah, mulai

¹⁹Kementrian Agama RI, *Al- Qur'an*, hlm. 599.

dari kesehatan, harta, hingga pengetahuan. Allah tidak pernah meminta manusia untuk membalas seluruh nikmat-Nya dengan harta benda, namun Allah hanya meminta manusia untuk mengingat nikmat yang telah diberikan. Hal ini lah yang menunjukkan berbuat baik kepada sesama adalah salah satu cara mengingat nikmat pemberian Allah Swt. Menolong sesama dan tidak menzalimi orang lain merupakan cerminan kebaikan yang datang dari Allah Swt. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 122 tentang mengingat kebaikan yang datang dari Allah Swt.

يٰۤاَيُّهَا بَنِيۤ اِسْرٰٓءِيْلَ اذْكُرُوْا نِعْمَتِيَ الَّتِيۤ اَنْعَمْتُ عَلٰٓيْكُمْ وَاِنِّيۤ اَفْضَلْتُكُمْ عَلٰٓى الْعٰلَمِيْنَ ۙ ۱۲۲

Artinya : Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Ku-anugerahkan kepadamu dan Aku telah melabihkan kamu atas segala umat.²⁰ (QS. Al-Baqarah ayat 122)

2) Pose

Pada gambar 4.30. dapat dilihat penjelasan *pose* gambar tersebut ialah langkah kaki dan tangan seorang yang sedang memberi sembako kepada seorang lelaki paruh baya yang sedang duduk. Pada gambar 4.15 terlihat seorang bapak tersenyum saat diberikan sembako. Hal inilah menunjukkan bukti bahwa berbuat baik dengan memberikan sedikit bantuan kepada orang yang membutuhkannya akan memberikan dampak positif bagi orang tersebut. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Ar-Rahman ayat 60 tentang balasan dari kebaikan adalah kebaikan juga :

هَلْ جَزَاءُ الْاِحْسٰٓنِ اِلَّا الْاِحْسٰٓنُ ۗ ۶۰

Artinya : “Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)”.²¹ (QS. Ar-Rahman ayat 60)

3) Objek

Pada gambar 4.30. dapat dilihat penjelasan objek gambar tersebut yaitu menunjukkan sikap tolong menolong dengan memberikan bantuan berupa sembako yang dapat bermanfaat bagi orang yang membutuhkannya. Kebaikan yang apabila dilakukan kepada orang lain dan bermanfaat bagi orang tersebut akan mendatangkan kebaikan juga pada diri sendiri. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah :

²⁰Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 19.

²¹*Ibid*, hlm. 533.

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri,” (QS. Al-Isra’ : 7).

5. Unggahan pada 11 Januari 2021

a. Tahap Denotasi



Gambar 4.31. Tahap Denotasi

Pada gambar 4.31. menunjukkan seorang lelaki paruh baya yang sedang duduk seorang diri di depan teras masjid. Pada gambar 4.30. menunjukkan orang tersebut sedang munasabah diri. Mendekatkan diri kepada Allah dengan mengingat kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat dan mensucikan hati dan pikiran untuk selalu dekat dengan Allah Swt. Sikap inilah yang menunjukkan bahwa sebagai manusia tidak boleh sombong, tidak boleh merasa paling sempurna dan memandang orang lain hina dibandingkan dirinya. Tetap selalu munasabah diri, selalu takut kepada Allah, dan selalu meminta pertolongan memohon ampun kepada Allah Swt. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 152 :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُون ۝١٥٢

Artinya : “Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”.²² (QS. Al-Baqarah ayat 152)

²²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 23.

b. Tahap Kontasi



Gambar 4.32. Tahap Konotasi

1) *Trick Effect*

Pada gambar 4.32 dapat dilihat penjelasan *trick effect* gambar tersebut ialah pada foto tersebut diberikan efek sedikit gelap seakan-akan memberikan kesan menyentuh dan foto tersebut menunjukkan terlihat seseorang dalam keadaan sedang bermunasabah. Dalam segi bentuk dakwah, munasabah memberikan pandangan baru terhadap segala sesuatu. Orang yang terbiasa merenung dan bermusabah maka akan lebih memahami makna dibalik kehidupan, menyadari hak dan kewajiban sebagai umat muslim, karena segala perbuatan semata-mata hanya karena Allah Swt. Selain itu juga merenung dapat menyadarkan diri atas kelemahan serta sadar akan aib dirinya sendiri. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²³ (QS. Al-Hasyr ayat 18)

2) *Pose*

Pada gambar 4.32. dapat dilihat penjelasan *pose* gambar tersebut ialah sikap pandangan orang tersebut mengarah pada satu arah, dengan sikap duduk pada gambar

²³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 548.

tersebut menunjukkan bahwa orang tersebut sedang merenung seorang diri, dalam hal ini dikatakan bahwa sedang bermunasabah diri.

3) Objek

Pada gambar 4.32. dapat dilihat penjelasan objek gambar tersebut yaitu menunjukkan orang tersebut sedang merenung, didepan teras masjid seakan-akan gambar 4.17 menunjukkan bahwa orang tersebut ingin berlindung dirumah Allah dan ingin dekat dengan Allah Swt. Orang-orang yang beriman selalu mendatangi masjid, karena masjid adalah tempat berkumpulnya kebaikan, tempat orang melakukan ketaatan, tempat kembalinya iman dan berlabuhnya hati. Hal ini dijelaskan dalam QS. At taubah ayat 18 :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ
فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ۝ ١٨

Artinya : “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. At taubah ayat 18)²⁴

c. Isi Komentar atau Respon *Followers* Terhadap Pesan Dakwah Foto Jurnalistik pada Akun *Instagram @fotografermuslim*

Setelah menganalisa pesan-pesan dakwah akun *Instagram @fotografermuslim*, kemudian peneliti menganalisis terhadap respon *followers* atau mengetahui komentar akun *Instagram @fotografermuslim* yang berupa persepsi para netizen. Untuk mengetahui respon *followers* akun *Instagram @fotografermuslim* peneliti melakukan satu pendekatan saja, yaitu mengamati setiap isi komentar dan like dari postingan di akun media sosial tersebut. Adapun data-data yang telah dikumpulkan sebagai berikut :

²⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 189.

a) Observasi Analisis

No	Gambar yang Diunggah	Suka	Komentar
1		480	8 komentar
2		163	3 komentar
3		144	7 komentar
4		215	5 komentar
5		246	7 komentar

Tabel 4.1 Like dan komentar pada postingan @fotografermuslim

b) Respon/ Komentar pada akun Instagram @fotografermulim

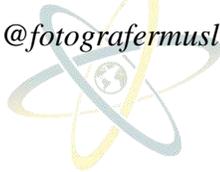
<p>1. Unggahan 25 Mei 2021</p> 	<p>Gambar disamping merupakan tampilan postingan akun Instagram @fotografermulim yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam memberikan bantuan kepada para aksi bela Palestina.</p>
	<p>Gambar screenshoot disamping yaitu tampilan dari isi komentar para <i>followers</i> akun Instagram @fotografermuslim unggahan pada 25 Mei 2021. Komentar tersebut memberikan efek positif karena dianggap penting dan merespon dengan balasan yang menyemangatkan dan memberikan pujian seperti ungkapan “MasyaAllah”.</p>
<p>2. Unggahan 5 Mei 2021</p> 	<p>Gambar disamping merupakan tampilan postingan akun Instagram @fotografermulim yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam kegiatan membagikan takjil kepada orang-orang pada saat bulan Ramadhan.</p>
	<p>Gambar screenshoot disamping adalah tampilan dari respon para pengikut akun Instagram @fotografermuslim unggahan pada 5 Mei 2021. Respon tersebut memberikan efek positif karena dan merespon dengan balasan kagum dan memberikan pujian seperti ungkapan</p>

	“MasyaAllah”.
<p>3. Unggahan 11 Februari 2021</p> 	<p>Gambar disamping merupakan tampilan postingan akun Instagram @fotografermulim yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam bekerjalah untuk diri sendiri maupun keluarga.</p>
	<p>Gambar screenshot disamping adalah tampilan dari respon para pengikut akun Instagram @fotografermuslim unggahan pada 11 Februari 2021. Respon tersebut memberikan efek positif karena dianggap penting dan merespon dengan balasan yang memberikan pujian seperti ungkapan “bekerja bukan untuk diri sendiri tapi juga untuk keluarga dan bekerja karena Allah SWT”. dan juga respon dalam hal positif.</p>
<p>4. Unggahan 7 September 2021</p> 	<p>Gambar disamping merupakan tampilan postingan akun Instagram @fotografermulim yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam teruslah berbuat baik kepada orang lain.</p>

	<p>Gambar screenshoot disamping adalah tampilan dari respon para pengikut akun Instagram @fotografermuslim unggahan pada 7 September 2021. Respon tersebut memberikan efek positif karena dianggap penting dan merespon dengan balasan yang menyemangatkan dan memberikan pujian seperti ungkapan “MasyaAllah” dan ungkapan “berbagi itu indah”.</p>
<p>5. Unggahan 11 Januari 2021</p> 	<p>Gambar disamping merupakan tampilan postingan akun Instagram @fotografermulim yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam bermunasabah diri, mengingat Allah.</p>
	<p>Gambar screenshoot disamping adalah tampilan dari komentar para pengikut akun Instagram @fotografermuslim unggahan pada 11 Januari 2021. Respon tersebut memberikan efek positif karena dianggap penting dan merespon dengan balasan yang menyemangatkan dan memberikan pujian serta ucapan terima kasih kepada @fotografermuslim.</p>

Tabel 4.2 Screenshoot kolom komentar pada postingan @fotografermuslim

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah dipaparkan dalam bentuk tabel diatas, maka hasil pada komentar pada akun Instagram *@fotografermuslim*, memiliki respon yang positif. Adapun dari kelima foto jurnalistik yang telah dipilih sebagai bahan penelitian, postingan foto jurnalistik yang paling banyak disukai yaitu foto jurnalistik yang diupload pada 25 Mei 2021 yaitu postingan akun Instagram *@fotografermulim* yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam memberikan bantuan kepada para aksi bela Palestina, dengan jumlah like 480 dan 8 komentar. Isi komentar pada postingan tersebut Komentar tersebut memberikan efek positif karena dianggap penting dan merespon dengan balasan yang menyemangatkan dan memberikan pujian seperti ungkapan “MasyaAllah”. Akan tetapi berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terhadap akun Instagram *@fotografermuslim*, memang memiliki respon yang positif dari para netizen.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN